

Penguatan Budaya Akademik Melalui Penulisan Karya Ilmiah yang Beretika Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Imas Saffanatul Aminah¹, Sylva Fahri Nailannaja², Ahmad Ta'rifin³, Ahmad Faridh Ricky Fahmy⁴, Widodo Hami⁵, Arditya Prayogi^{6*}, Redika Cindra Reranta⁷, Moh. Syaifuddin⁸

12345678Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

Korespondensi;

Nama*: Arditya Prayogi

Email*: arditya.prayogi@uingusdur.ac.id

Diterima: 21 Mei 2025. Disetujui: 02 Agustus 2025. Dipublikasikan: 10 Agustus 2025

ABSTRAK

Penguatan budaya akademik di kalangan mahasiswa menjadi kebutuhan mendesak untuk membentuk intelektual yang kompetitif secara global, terlebih pada mahasiswa PAI UIN Gusdur. Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu wujud implementasi budaya akademik, namun mahasiswa sering menghadapi tantangan teknis dan etis, terutama dengan maraknya penggunaan kecerdasan buatan (AI) seperti ChatGPT tanpa mematuhi etika akademik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk menguatkan pemahaman mahasiswa tentang budaya akademik, khususnya terkait etika penulisan ilmiah, serta mengedukasi penggunaan AI secara bertanggung jawab. Metode pelaksanaan meliputi seminar daring, diskusi interaktif, dan praktik langsung melalui platform daring. Hasil kegiatan menunjukkan menguatnya pemahaman mahasiswa terhadap struktur penulisan ilmiah, etika akademik, dan penggunaan AI yang transparan. Kegiatan ini juga mendorong kesadaran akan pentingnya integritas dan kejujuran akademik, sejalan dengan nilai-nilai keislaman dalam Al-Qur'an. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menjadi katalis dalam membentuk budaya akademik yang produktif dan berkelanjutan, mendukung visi UIN Gusdur untuk mencetak intelektual muslim berdaya saing global.

Kata kunci: budaya akademik, etika akademik, karya ilmiah, kecerdasan buatan

PENDAHULUAN

Budaya akademik merupakan pilar utama dalam lingkungan pendidikan tinggi yang mencerminkan nilai, norma, dan praktik intelektual untuk mendorong pengembangan ilmu pengetahuan. Budaya ini mencakup kejujuran akademik, integritas ilmiah, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan seperti penulisan karya ilmiah, diskusi kritis, dan publikasi [1], [2]. Dalam konteks keislaman, Al-Qur'an menegaskan pentingnya menghargai ilmu, sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11, yang menyatakan bahwa Allah mengangkat derajat orang-orang yang berilmu [3]. Oleh karena itu, penguatan budaya akademik di kalangan mahasiswa -lebih-lebih pada mahasiswa pendidikan agama Islam, menjadi kebutuhan mendesak sebagai bagian dari upaya membentuk generasi akademis yang kompetitif secara global.

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu wujud implementasi budaya akademik yang esensial. Kegiatan ini tidak hanya melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan sistematis, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam menyampaikan gagasan secara tertulis sesuai kaidah ilmiah [4]. Namun, di era perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI), tantangan baru muncul, terutama terkait etika penulisan ilmiah. Banyak mahasiswa cenderung menggunakan alat AI seperti *ChatGPT* tanpa mengindahkan (adanya) kode etik akademik, seperti mencantumkan sumber atau melakukan analisis

mandiri [5], [6]. Fenomena demikian menunjukkan perlunya pendekatan yang sistematis-terarah untuk (terus) mengedukasi mahasiswa tentang penggunaan AI yang bertanggung jawab dalam penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan observasi awal terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid (UIN Gusdur) Pekalongan, ditemukan bahwa minat menulis karya ilmiah cukup tinggi, terutama setelah para mahasiswa mengikuti mata kuliah metodologi penelitian. Akan tetapi, antusiasme tersebut sering tidak diimbangi dengan pemahaman mendalam tentang budaya akademik berupa struktur penulisan ilmiah, etika akademik, dan prosedur publikasi. Banyak mahasiswa masih kesulitan menyusun artikel sesuai standar jurnal, memilih jurnal yang relevan, serta memanfaatkan AI secara etis untuk mendukung penulisan mereka. Selain itu, minimnya pendampingan teknis menjadi hambatan utama dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas [7].

Kondisi demikian mencerminkan adanya kesenjangan antara potensi akademik mahasiswa dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menghasilkan karya ilmiah yang kompetitif. Padahal, pembimbingan sistematis dan praktik yang berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan menulis ilmiah secara signifikan [8], [9]. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa kegiatan PkM yang berfokus pada penguatan budaya akademik di kalangan

mahasiswa PAI UIN Gusdur. Kegiatan ini dirancang untuk menjawab tantangan teknis dan etis yang dihadapi mahasiswa dalam era digital.

Kegiatan PkM ini bertujuan untuk menguatkan pemahaman mahasiswa tentang budaya akademik secara luas, terutama pada aspek etika akademik dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu yang mendukung, bukan menggantikan, proses berpikir kritis mereka [10]. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis dan kepercayaan diri untuk menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar etika akademik.

Secara lebih luas, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun budaya akademik yang produktif dan berkelanjutan di lingkungan UIN Gusdur. Melalui kegiatan ini, mahasiswa PAI diharapkan tidak hanya mampu menghasilkan karya ilmiah berkualitas, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mempromosikan integritas akademik di komunitas mereka [11]. Dengan demikian, kegiatan ini sejalan dengan visi UIN Gusdur untuk mencetak mahasiswa yang berdaya saing global,

Berbagai hal tersebut menjadi relevan dan strategis untuk dilaksanakan melalui kegiatan PkM. Kegiatan ini kemudian juga dapat menjadi solusi praktis untuk mengatasi hambatan yang dihadapi mahasiswa PAI UIN Gusdur, sekaligus memperkuat budaya akademik yang berlandaskan kejujuran, integritas, dan inovasi. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis praktik, kegiatan ini diharapkan memberikan dampak positif jangka pendek berupa peningkatan keterampilan menulis, serta dampak jangka panjang berupa pembentukan budaya publikasi ilmiah yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan sistematis untuk menjawab salah satu kebutuhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid (UIN Gusdur) Pekalongan dalam menguatkan budaya akademiknya. Kegiatan ini dirancang secara daring melalui *platform* konferensi virtual untuk menjangkau peserta secara lebih luas, memungkinkan fleksibilitas akses bagi mahasiswa dari berbagai lokasi dan meminimalkan kendala geografis [12]. Metode pelaksanaan terdiri atas empat tahapan utama, yaitu: (1) identifikasi kebutuhan mitra, (2) perencanaan kegiatan, (3) pelaksanaan pelatihan, dan (4) evaluasi dan tindak lanjut

1. Identifikasi Kebutuhan Mitra

Tahapan ini dilakukan sebagai upaya untuk memahami permasalahan dan kebutuhan mahasiswa PAI berbagai hal yang terkait dengan budaya akademik. Identifikasi dilakukan melalui wawancara pengelola program studi dan mahasiswa. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan penguatan pemahaman budaya akademik, terutama dengan dikaitkan dengan kegiatan penyusunan artikel ilmiah, pemahaman tentang etika penulisan di era kecerdasan buatan

(AI), serta pendampingan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam proses publikasi.

2. Perencanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil identifikasi, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan yang berfokus pada penguatan budaya akademik. Perencanaan mencakup: (a) penetapan tujuan kegiatan, yaitu menguatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memahami budaya akademik berupa penyusunan artikel ilmiah yang mematuhi etika akademik; (b) penyusunan materi meliputi struktur artikel ilmiah dan penggunaan AI sebagai alat bantu; (c) pemilihan metode pelatihan berbasis seminar, tanya jawab, dan diskusi interaktif dengan pendekatan praktik langsung (*learning by doing*); (d) perekrutan peserta kegiatan dengan menargetkan lebih dari 100 mahasiswa PAI.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring melalui *platform Zoom* dalam dua sesi utama. Sesi pertama berupa seminar akademik yang memaparkan pentingnya budaya akademik, struktur artikel ilmiah, dan etika penggunaan AI dalam penulisan. Sesi kedua berfokus pada praktik langsung, di mana pembahas menunjukkan cara menggunakan AI secara beretika dalam menyusun draf artikel yang diikuti dengan tanya jawab interaktif untuk membahas kendala teknis.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap pemahaman peserta. Evaluasi meliputi: (a) pemberian pertanyaan lisan selama sesi tanya jawab untuk menilai pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan; (b) pengamatan respons peserta selama kegiatan, utamanya dalam diskusi interaktif untuk mengukur keterlibatan dan kemampuan memahami materi.

Pelaksanaan kegiatan secara daring memungkinkan fleksibilitas dan efisiensi, memastikan partisipasi maksimal dari mahasiswa. Pendekatan seminar, tanya jawab, dan diskusi interaktif berbasis praktik langsung dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang aplikatif dan kolaboratif [13]. Dengan demikian, metode ini diharapkan dapat memperkuat keterampilan penulisan ilmiah mahasiswa PAI UIN Gusdur sekaligus menanamkan nilai-nilai budaya akademik yang berlandaskan integritas dan kejujuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berupa seminar penguatan budaya akademik melalui penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid (UIN Gusdur) Pekalongan dilaksanakan secara daring melalui *platform Zoom* pada tanggal 11 Juni dengan melibatkan 110 mahasiswa PAI, terutama yang berada di semester 4 dan 6. Kegiatan terdiri dari tiga sesi utama antara lain: seminar pengenalan budaya akademik dan struktur penulisan

ilmiah, pemahaman peran AI dalam penulisan artikel, dan diskusi interaktif berbasis simulasi penggunaan AI.

Kegiatan dimulai dengan sesi seminar yang memperkenalkan pentingnya budaya akademik yang menekankan nilai-nilai seperti kejujuran akademik, integritas ilmiah, dan etika penelitian. Peserta diperkenalkan dengan konsep penulisan ilmiah menggunakan model IMRaD (*Introduction, Methods, Results, and Discussion*) serta etika penggunaan

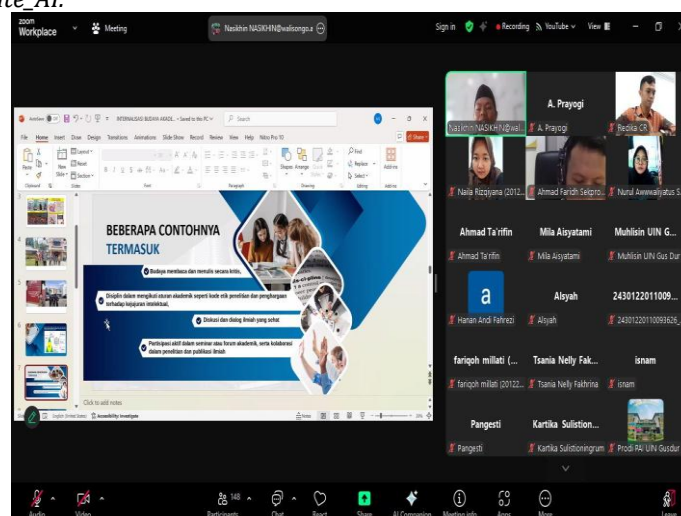
kecerdasan buatan (AI) dalam penulisan. Pada sesi ini, mahasiswa mempelajari pentingnya transparansi dalam menggunakan alat AI seperti *ChatGPT* atau *Gemini*, misalnya dengan mencantumkan sumber dan memastikan analisis tetap berbasis pemikiran mandiri. Respons peserta selama kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi, dimana peserta secara lisan menyatakan pemahaman baru tentang pentingnya integritas akademik.



Gambar 1. Tangkapan Layar Materi Kegiatan

Peningkatan kompetensi peserta diukur melalui evaluasi lisan dan observasi respons selama sesi tanya jawab. Pertanyaan lisan yang diajukan mencakup pemahaman tentang etika penulisan, struktur IMRaD, dan optimasi penggunaan AI dalam penyusunan karya ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penguatan pemahaman terhadap budaya akademik, secara khusus pemahaman terkait dengan peran AI dalam penyusunan karya ilmiah. Hal demikian menunjukkan bahwa pelatihan sistematis dapat meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa [14], [15]. Respons peserta selama tanya jawab juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya memverifikasi referensi yang dihasilkan AI, misalnya dengan menggunakan alat seperti *Scite AI*.

Penguatan budaya akademik dapat ditunjukkan dengan adanya kualitas artikel yang baik dengan tetap mempertahankan etika akademik dalam penulisannya. Dalam hal ini disampaikan bahwa peserta tidak hanya harus mampu menyusun artikel dengan struktur yang sesuai, tetapi juga menunjukkan kesadaran terhadap etika akademik, seperti menghindari penyalinan langsung hasil *output* AI tanpa analisis mandiri. Pada aspek ini, penggunaan AI dalam penulisan ilmiah diperbolehkan selama mematuhi kode etik akademik. Keberhasilan ini juga didukung oleh pendekatan interaktif berbasis praktik langsung, yang memungkinkan peserta untuk langsung menerapkan teori pemanfaatan AI dalam penyusunan artikel [16].



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PkM

Kegiatan PkM ini menunjukkan bahwa penguatan budaya akademik melalui penulisan karya ilmiah tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga

menanamkan nilai-nilai kejujuran dan integritas ilmiah di kalangan mahasiswa PAI UIN Gusdur. Dalam sesi tanya jawab dan diskusi interaktif, peserta

menunjukkan kesadaran yang meningkat tentang pentingnya menghindari pelanggaran etika akademik, seperti menyalin hasil pencarian AI tanpa pengolahan mandiri atau tanpa mencantumkan sumber. Hal ini menguatkan budaya akademik yang didalamnya mencakup penghargaan terhadap kejujuran intelektual, sebagaimana diilustrasikan dalam Al-Qur'an, Surah Al-Mujadilah ayat 11, yang menggarisbawahi pentingnya ilmu dan integritas [17], [18].

Baiknya pemahaman peserta dalam memanfaatkan AI dalam menghasilkan artikel yang mematuhi kaidah etika menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu menjadi katalis bagi pembentukan sikap akademik yang bertanggung jawab. Lebih lanjut, kegiatan ini memperkuat budaya akademik dengan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi ilmiah dan memahami pentingnya kolaborasi dalam proses penulisan. Pendekatan praktik langsung (*learning by doing*) memungkinkan peserta untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti berpikir kritis dan keterbukaan terhadap dialog ilmiah, sebagaimana dianjurkan dalam Surah An-Nahl ayat 125 [19]. Tidak hanya itu, lingkungan institusi yang mendukung budaya akademik, -termasuk melalui pelatihan penulisan, dapat meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa [20]. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah yang baik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan budaya akademik yang produktif dan berkelanjutan, yang mendukung visi UIN Gusdur untuk mencetak intelektual muslim yang berdaya saing global.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi akademik dan motivasi mahasiswa PAI UIN Gusdur dalam menghasilkan karya ilmiah yang berdaya saing global. Berdasarkan respon lisan peserta, kegiatan ini relevan, interaktif, efektif, dan membantu mereka memahami lebih lanjut terkait dengan budaya akademik melalui penulisan karya ilmiah yang memenuhi standar etika akademik.

Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan waktu dan variasi kemampuan awal peserta tetap perlu diperhatikan untuk kegiatan berikutnya. Kegiatan ini membuktikan bahwa dengan fasilitasi yang tepat, mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah berkualitas tinggi yang mendukung internalisasi budaya akademik, sejalan dengan visi UIN Gusdur untuk mencetak intelektual muslim yang kompeten dalam pengembangan ilmu kemanusiaan berlandaskan budaya bangsa.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid (UIN Gusdur) Pekalongan berhasil menjadi katalis dalam penguatan budaya akademik melalui penulisan karya ilmiah. Menggunakan pendekatan daring yang fleksibel kegiatan ini mampu menjangkau peserta secara lebih luas dengan memberikan pemahaman praktis terhadap tantangan teknis dan etis dalam penulisan ilmiah di era kecerdasan buatan (AI).

Kegiatan PkM ini terdiri atas seminar, diskusi interaktif, dan praktik langsung berbasis model IMRaD serta etika akademik berhasil memberi penguatan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya integritas, kejujuran, dan berpikir kritis dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya menjawab kesenjangan antara potensi akademik mahasiswa dan keterampilan praktis, tetapi juga memperkuat visi kelembagaan untuk mencetak intelektual muslim yang berdaya saing global. Kegiatan ini memiliki relevansi jangka pendek berupa peningkatan kompetensi penulisan ilmiah dan kesadaran etika akademik, serta jangka panjang berupa pembentukan budaya publikasi ilmiah yang berkelanjutan. Meski, dalam pelaksanaannya masih terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan variasi kemampuan peserta masih perlu diperhatikan, kegiatan ini membuktikan bahwa dengan fasilitasi yang tepat, mahasiswa PAI UIN Gusdur mampu menjadi agen perubahan yang mempromosikan budaya akademik berbasis integritas, inovasi, dan kolaborasi, yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat, antara lain pengelola prodi PAI UIN Gusdur, pembicara kegiatan, serta mahasiswa PAI UIN Gusdur yang telah terlibat dalam kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. N. Zhafira, F. Nabila, S. N. Latifah, L. H. Br. Regar, N. Azzahra, and R. Akmalia, "Upaya Menegakkan Budaya Etika Akademik Dalam Perguruan Tinggi," *Realis. Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain*, vol. 1, no. 3, pp. 163–174, 2024, doi: 10.62383/realisasi.v1i3.198.
- [2] Irwansyah, Mulyani, D. T. D. Tambunan, and R. Z. Natser, "Membangun Tradisi Akademik Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, no. 2, pp. 27538–27543, 2024.
- [3] S. Selfiyana, I. Karimah, and A. Prayogi, "INTEGRASI SAINS DAN AGAMA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM: PENDEKATAN DIALEKTIKA," *Al-Miskawaih*, vol. 5, no. 2, pp. 75–87, 2024.
- [4] I. Ilmi, N. Aziz, and I. A. Nukhbatillah, "Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat," *Berbakti J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 109–117, 2025.
- [5] M. Husnaini and L. M. Madhani, "Perspektif Mahasiswa terhadap ChatGPT dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah," *J. Educ. Res.*, vol. 5, no. 3, pp. 2655–2664, 2024, doi: 10.37985/jer.v5i3.1047.
- [6] Niyu, Desideria Dwihiadah, Azalia Gerungan, and Herman Purba, "Penggunaan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa dan Dosen Perguruan Tinggi Indonesia," *Cover. J. Strateg. Commun.*, vol. 14, no. 1, pp. 130–145, 2024, doi:

- 10.35814/coverage.v14i2.6058.
- [7] Ilham, Syaharuddin, Irwandi, and R. Rahmaniah, "Peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa melalui pelatihan berbasis artificial intelligence," *SELAPARANG J. Pengabdi. Masy. Berkemajuan*, vol. 9, no. 2, pp. 717-724, 2025.
- [8] Shobirin, "Pendampingan Peningkatan Kualitas dan Kreativitas Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo," *J. Solusi Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 85-90, 2024, doi: 10.29103/jsm.v.
- [9] A. Prayogi, F. Isbah, and F. Ali, "Review The Utilization Of Video Games As A Learning Media For Islamic Religious Education," *'Edification J.*, vol. 6, no. 1, pp. 1-17, 2023, doi: 10.37092/ej.v6i1.545.
- [10] D. G. Keramas Pradnyana, "Si Canggih AI, antara Manfaat dan Ancaman, Pertahankan Ruang Menalar bersama Cendikia Muda SMP Negeri 1 Bangli," *Metta J. Ilmu Multidisiplin*, vol. 4, no. 1, pp. 24-37, 2024, [Online]. Available: <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta/article/view/2981%0Ahttps://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta/article/download/2981/1413>
- [11] R. Choirunnisa, G. Santoso, and Ansharullah, "Karakter Berani Memimpin Perubahan sebagai Tantangan Mahasiswa FIP UMJ di Era Abad 21," *J. Pendidik. Transform.*, vol. 02, no. 05, pp. 188-204, 2023.
- [12] A. A. Marom, A. Prayogi, I. P. Pujiono, M. Syaifuddin, and L. Riandita, "Kegiatan Edukasi Interaktif Kesehatan Gigi bagi Anak Usia Dini di Desa Majakerta Pemalang," *J. Igakerta Inov. Gagasan Abdimas dan Kuliah Kerja Nyata*, vol. 2, no. 1, pp. 1-7, 2025, doi: <https://doi.org/10.70234/gst9m51>.
- [13] A. Prayogi, R. A. Shilla, I. P. Pujiono, and R. Nasrullah, "Upaya Penguatan Kualitas Pendidikan Melalui Sharing Session-Motivasi Studi Lanjut," *J. Inov. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 17-25, 2025.
- [14] Rijal *et al.*, "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Prodi Administrasi Publik," *J. Abdimas Bina Bangsa*, vol. 5, no. 1, pp. 631-639, 2024, doi: 10.46306/jabb.v5i1.970.
- [15] A. Prayogi, "Pan-islamism and response to the collapse of ottoman turks in the dutch east indies in 1924," *Paramita*, vol. 33, no. 1, pp. 76-85, 2023, doi: 10.15294/paramita.v33i1.36343.
- [16] B. Uyuni, M. Rodhiyana, H. Yasin, Muhibuddin, and K. Kohari, "PELATIHAN PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE UNTUK PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH BERKUALITAS," *J. Masy. Binaan J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 1-14, 2025, doi: <https://doi.org/10.34005/jmb.v3i1.4629>.
- [17] N. H. Rafilah, C. Surahman, and E. Sumarna, "Integrasi Ilmu dan Amal 'Kajian Tafsir Tarbawi atas Q.S Al-Mujadilah Ayat 11 Tentang Adab dan Keutamaan Menuntut Ilmu,'" *Hamalatul Qur'an J. Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, vol. 5, no. 2, pp. 607-615, 2024.
- [18] A. Prayogi, R. Nasrullah, S. Setiawan, and M. A. Setyawan, "Integrasi Pengetahuan dan Dakwah dalam Praktik Pendidikan: Suatu Telaah," *Gali Ilmu J. Stud. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 1-12, 2025, [Online]. Available: <http://darussalampalbar.com/index.php/gi/article/view/26>
- [19] A. Khairi, D. Masri, R. Pratama, and S. R. Dalimunthe, "METODE PEMBELAJARAN DI DALAM Q.S AN-NAHL AYAT 125 BERDASARKAN TAFSIR AL-MISBAH," *Hibrul Ulama J. Ilmu Pendidik. dan Keislam.*, vol. 5, no. 2, pp. 47-58, 2023.
- [20] M. B. Basri, Usman, A. Haliq, Fitriansal, and Nurrahma, "Penguatan Kompetensi Akademik Mahasiswa melalui Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah," *J. Abdimas Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 840-847, 2025, doi: <https://doi.org/10.34697/jai.v5i2.1567>.